

Abstrak

TPST Bantar Gebang akan segera penuh dengan sisa kapasitas 10 juta ton dari 49 juta ton. Hal ini telah menyebabkan tingginya bukit sampah di Bantargebang. Efek dari tumpukan sampah ini ternyata berdampak ke masyarakat sekitar dan para pemulung. Pencemaran udara dan air terjadi di sekitaran TPST Bantargebang. Dampak dari pencemaran ini membuat kualitas hidup di sekitar Bantargebang menurun. Gunung sampah yang berada di beberapa zona akan ditata kembali menjadi ruang terbuka hijau. Hunian para pemulung yang berada di Bantargebang menggunakan bahan-bahan seperti seng, kain dan kayu yang kurang layak sehingga menimbulkan permasalahan terhadap kenyamanan. Selain itu area hunian para pemulung ini berada di daerah yang kurang sehat, sehingga Arsitektur dapat meningkatkan kualitas hidup para pemulung di Bantargebang dengan memanfaatkan potensi yang ada di Bantargebang. Meningkatkan hunian para pemulung di Bantargebang dan menghargai keahlian para pemulung untuk meningkatkan kualitas hidup para pemulung di Bantargebang. Metode yang digunakan adalah survey dan tinjauan literatur terhadap kondisi pemulung dan lingkungan di Bantargebang. Dengan pola penyusunan hunian para pemulung yang memanjang dengan arah tegak lurus dengan jalan, area tersebut dapat digunakan sebagai tempat pemilahan sampah yang dikerjakan oleh istri dan keluarganya. Dengan demikian solusi arsitektur yang dirancang berupa sistem modul 2x2 meter dengan sistem *knockdown*. Dengan sistem modul sehingga meningkatkan fleksibilitas untuk kemungkinan tumbuhnya sebuah kampung pemulung.

Kata kunci: TPST, Pencemaran, Kualitas, *Knockdown*

Abstract

Bantar Gebang TPST will soon be full with the remaining 10 million tons of capacity from 49 million tons. This has led to a high hill of garbage in Bantargebang. The effect of this pile of garbage has an impact on the surrounding community and scavengers. Air and water pollution occurs around the Bantargebang TPST. The impact of this pollution makes the quality of life around Bantargebang decline. Mountains of trash located in several zones will be rearranged into green open spaces. The scavengers' housing in Bantargebang uses materials such as zinc, cloth and wood that are not suitable, causing problems with comfort. In addition, the residential area of the scavengers is in an unhealthy area, so that Architecture can improve the quality of life for scavengers in Bantargebang by exploiting the potential that exists in Bantargebang. Improve the occupancy of scavengers in Bantargebang and appreciate the expertise of scavengers to improve the quality of life for scavengers in Bantargebang. The method used is a survey and literature review of the condition of scavengers and the environment in Bantargebang. With the pattern of arranging the scavengers' dwellings that extend in a direction perpendicular to the road, the area can be used as a place for waste sorting to be carried out by his wife and family. Thus the designed architectural solution is a 2x2 meter module system with a knock down system. With a module system that increases flexibility for the possibility of growing a scavenger village.

Keywords: TPST, Pollution, Quality, Knock